

Praktek Pengenalan Diri Lisan Efektif Bahasa Inggris di SMK Tunas Wijaya Surabaya

Wirawan Pamuji^{1)*}, Aditya Irawan²⁾, Muklis Suhendro¹⁾, Ahmad Feryliyan¹⁾, Agus Salim¹⁾, Hany Puspita Mardiani³⁾

¹Universitas Yos Soedarso, Surabaya, Indonesia

²Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, Surabaya, Indonesia

³Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Diterima: 02 Februari 2026

Direvisi: 11 Februari 2026

Disetujui: 28 Februari 2026

Abstrak

Pada hakekatnya, Berbahasa Inggris yang digunakan di Indonesia merupakan bentuk Berbahasa asing dan bukan merupakan Berbahasa kedua, oleh karenanya pembentukan karakter pengajaran yang berlaku di instansi pendidikan hendaklah berkilat pada acuan karakter pembelajaran yang berbasis prestasi diri, yaitu acuan yang bertujuan untuk pelaksanaan karir dan pengembangan potensi serta keinginan pembelajar dalam memahami Berbahasa Internasional tersebut dalam tujuan Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual secara lisan Persiapan kerja maupun universitas di depan Publik Lisan Dunia Kerja serta Text Berbahasa Inggris di SMK Tunas Wijaya Surabaya. Hal ini menciptakan motivasi masyarakat Tempat SMK Tunas Wijaya Surabaya untuk bekerja sama dengan Fakultas Hukum dalam meningkatkan mutu cara menjawab Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja maupun universitas di depan Publik Berbahasa Inggris Lisan Dunia Kerja serta Universitas dengan Berbahasa Inggris secara akademis.

Kata kunci: bahasa inggris, presentasi, persiapan kerja, pengenalan diri, sekolah menengah kejuruan

Abstract

In essence, English used in Indonesia is a form of foreign language and not a second language. Therefore, the character formation of teaching in educational institutions should be oriented towards a self-achievement-based learning character reference, namely a reference aimed at career implementation and developing the potential and desire of learners to understand the International Language through the objectives of Contextual English Training, both oral and written, for work and university preparation, in front of the public, spoken English, and English texts at SMK Tunas Wijaya Surabaya. This creates motivation for the SMK Tunas Wijaya Surabaya community to collaborate with the Faculty of Law to improve the quality of how to respond to Contextual English Training, both academically and in English, in preparation for work and university preparation, in front of the public, spoken English, and in university preparation.

Keywords: English, presentation, job preparation, self-introduction, vocational high school

This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

SEGFA (*Self Educated Grade for Achievement*) adalah metode yang berbasis prestasi diri yang dikutip dari pembelajaran Natural CLL dan Strategi Inkuiri yang mengutamakan

* Korespondensi Penulis. E-mail: shangwira.muji@gmail.com

pencarian kata kunci dalam kaitannya Keahlian Berbahasa Inggris kemudian dibahas menggunakan metode CLL melalui diskusi sehingga pebelajar mengetahui tujuan pembelajarannya, sebab CLL memberikan peluang kepada pebelajar untuk menterjemahkan ke dalam Berbahasa Inggris dan mencari kata pola kontekstual menggunakan strategi Inkuiri, lalu metode SEGFA merangkum kesemuanya menjadi satu rangkaian prestasi keilmuan yang berasal dari kemampuan Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja maupun universitas di depan Publik Berbahasa Inggris Lisan Dunia Kerja serta Universitas yang berpengaruh pada kemampuan akademis lain para peserta didik.

Unsur langkah CLL yang dipilih untuk pengembangan metode adalah tahapan menyusun Berbahasa lokal dan Berbahasa target sebagai Berbahasa campur kemudian dijadikan metode diskusi, sedangkan dari langkah Inkuiri dipilih tahapan mencari, tepatnya mencari pola kontekstual lalu diterjemahkan dalam Berbahasa Inggris. Mengembangkan kemampuan Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja maupun universitas di depan Publik Berbahasa Inggris Lisan Dunia Kerja serta Universitas karena dalam CLL disebutkan untuk mengedepankan kemampuan berdiskusi yang terekam dalam tulisan

Contohnya, seorang peserta didik SMK Tunas Wijaya Surabaya di latih untuk mencari pola kontekstual dalam jenis Keahlian Soal Listening, Structure dan Reading dengan menggunakan pelatihan mencari kata kunci utama pada soal sehingga dapat mengetahui jawaban dari soal tersebut.

Metode pengajaran tersebut berdasarkan konsep terjemahan Berbahasa Indonesia ke dalam Berbahasa Inggris yang kontekstual, yaitu penerapan kaidah kalimat yang umum digunakan dalam ranah bidang ilmu tertentu yang dikaitkan dengan Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja maupun universitas di depan Publik Berbahasa Inggris Lisan Dunia Kerja serta Universitas dalam menelaah kalimat Berbahasa Inggris yang dilihat berdasarkan kata kunci, jika ditemukan kalimat Berbahasa Inggris yang tidak dimengerti, maka kalimat Berbahasa Inggris tersebut boleh diganti menjadi Berbahasa Indonesia, dan tergabung menjadi satu antara Berbahasa Inggris dan Indonesia kemudian digaris bawahi untuk dijadikan materi diskusi, kemudian tata Berbahasa mulai ditata dengan sistematis.

Setelah hal tersebut berlangsung, maka dibentuklah kelompok diskusi antar peserta didik sehingga terjadilah pembelajaran kontekstual dari Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja maupun universitas di depan Publik Berbahasa Inggris Lisan Dunia Kerja serta Universitas dalam ranah Berbahasa Inggris menjadi improvisasi, mendengarkan dan membaca pada Keahlian yang Berbahasa Inggris antar kelompok yang dihasilkan dari strategi inkuiri dan CLL karena pola kontekstual tersebut didiskusikan antar satu peserta didik dengan yang lain menggunakan Berbahasa Inggris, dari karakter pembiasaan tersebut maka peserta didik dilatih menggunakan kemampuan teori dan praktek mereka secara integratif.

Dalam belajar dibutuhkan cara agar pebelajar berkeinginan untuk melanjutkan tujuan pembelajaran secara optimal, daripada hanya tetap belajar tanpa tahu apa makna dari belajar tersebut, sebab ketika belajar maka pebelajar wajib mengetahui isi dari tujuan belajar yang akan diampu, adapun definisi belajar *as the process by which an activity or is changed through responding to a situation* (Hilgard dalam Mulyati, 1962: 252) artinya bahwa proses pembelajaran harus bertumpu atau sesuai dengan situasional yang merespon secara berkelanjutan. Maka berdasarkan penjelasan di atas ditemukan rumusan masalah yaitu: Bagaimana cara Menyelesaikan Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja

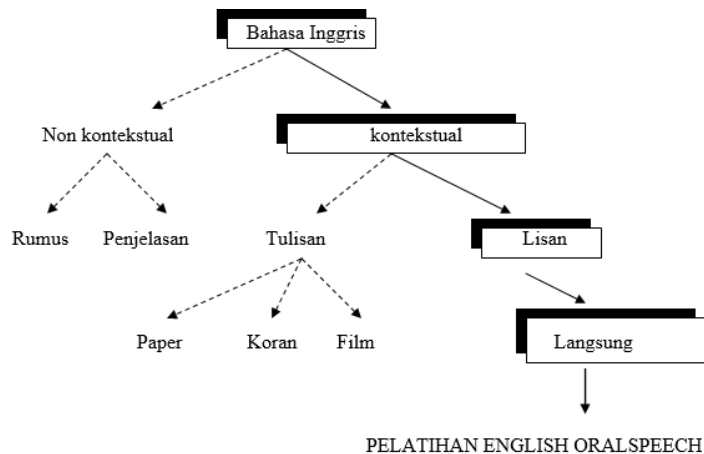
maupun universitas di depan Publik Berbahasa Inggris Lisan Dunia Kerja serta Universitas di SMK Tunas Wijaya Surabaya?

Pelatihan Berbahasa Inggris Lisan Dunia Kerja serta Universitas merupakan Keahlian Berbahasa Inggris skala Internasional yang diperlukan sebagai Keahlian Masuk Dunia Kerja dan Universitas. Utamanya Keahlian Masuk Universitas Negeri di mana sebagian dari para peserta didik masih belum memahami cara Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual. Persiapan kerja maupun universitas di depan Publik dengan Berbahasa Inggris Lisan yang kompeten sebagai sarana pembelajaran Berbahasa Inggris – lisan maupun dokumentatif. Sebab Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja maupun universitas di depan Publik merupakan dasar untuk dapat melampaui Keahlian sebagai pelajar atau sebagai alat ukur masuk perguruan tinggi sebagai cara belajar Seperti dikemukakan oleh Rahayu dan Freeman yaitu *Experiencing*: belajar ditekankan kepada penggalan (eksplorasi), penemuan (*discovery*), dan penciptaan (*invention*) (Rahayu, 2006: 68-69). *The content of the lesson by means of meaningful writings in which they discuss real messages. Notably, it incorporates translation, transcription, and recording techniques. Diane Larsen-Freeman, Techniques and Principles in Language Teaching* (1986), Alice Omaggio Hadley, *Teaching Language in Context* (1993).

Terkadang Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja maupun Universitas di depan Publik menjadi hal membosankan dalam pengajaran terutama kelas pembelajaran, apalagi jika pola kontekstual di dalamnya diabaikan sehingga tidak dihiraukan makna bacaannya. Maka Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja maupun universitas di depan Publik merupakan salah satu strategi meluaskan pengalaman belajar peserta didik dalam aplikasi langsung dunia kerja, belajar dikaitkan pada konteks kehidupan nyata (Rahayu, 2008: 68 – 69).

METODE PELAKSANAAN

Dalam belajar dibutuhkan cara agar pebelajar berkeinginan untuk melanjutkan tujuan pembelajaran secara optimal, daripada hanya tetap belajar tanpa tahu apa makna dari belajar tersebut, sebab ketika belajar maka pebelajar wajib mengetahui isi dari tujuan belajar yang akan diampu, adapun definisi belajar as the process by which an activity or is changed through responding to a situation (Hilgard dalam Mulyati, 1962: 252) artinya bahwa proses pembelajaran harus bertumpu atau sesuai dengan situasional yang merespon secara berkelanjutan. Maka berdasarkan penjelasan di atas ditemukan rumusan masalah yaitu: Bagaimana Cara Menyelesaikan Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja maupun universitas di depan Publik Berbahasa Inggris Lisan Dunia Kerja serta Universitas di SMK Tunas Wijaya Surabaya?



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

- > Yang dilatihkan
- - - - -> Yang tidak diukur

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan

Kelompok sasaran kegiatan pengabdian masyarakat Peserta SMK Tunas Wijaya Surabaya Kelas XI.

Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan metode:

1. Ceramah
2. Tanya jawab

Langkah-langkah Kegiatan

Pada awal kegiatan melakukan aktivitas, pengabdian menyiapkan bahan dan menyerahkan izin pengabdian masyarakat di SMK Tunas Wijaya Surabaya tanggal 01 – 12 – 2025 dan melakukan pengabdian bidang pendidikan pada tanggal 01 – 12 – 2025 di SMK Tunas Wijaya Surabaya Kelas XI dari berbagai kalangan. Pada bagian ini menjelaskan bagaimana pengabdian kepada masyarakat itu dilakukan. Minimal memuat: a) sasaran kegiatan (keterlibatan dan peran tim pengabdian, jumlah masyarakat yang terlibat, lokasi dan lama kegiatan), b) tahapan pelaksanaan, c) proses pelaksanaan, dan d) teknik analisis (uraian indikator keberhasilan program).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hakekatnya, Berbahasa Inggris yang digunakan di Indonesia merupakan bentuk Berbahasa asing dan bukan merupakan Berbahasa kedua, oleh karenanya pembentukan karakter pengajaran yang berlaku di instansi pendidikan hendaklah berkiblat pada acuan karakter pembelajaran yang berbasis prestasi diri, yaitu acuan yang bertujuan untuk pelaksanaan karir dan pengembangan potensi serta keinginan pembelajar dalam memahami Berbahasa Internasional tersebut dalam tujuan Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual

secara lisan Persiapan kerja maupun universitasdi depan Publik Lisan Dunia Kerja serta Text Berbahasa Inggris di SMK Tunas Wijaya Surabaya.

Hal ini menciptakan motivasi masyarakat Tempat SMK Tunas Wijaya Surabaya untuk bekerja sama dengan Fakultas Hukum dalam meningkatkan mutu cara menjawab Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja maupun universitas di depan Publik Berbahasa Inggris Lisan Dunia Kerja serta Universitas dengan Berbahasa Inggris secara akademis.



Gambar 2. Pelatihan bahasa inggris

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberi pemahaman Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja maupun universitasdi depan Publik Berbahasa Inggris Lisan Dunia Kerja serta Universitas Berbahasa Inggris serta bagaimana cara menyelesaikannya secara efektif untuk khalayak sasaran, terbukti dari antusias kelompok sasaran dalam mengikuti kegiatan dan dukungan sarana yang memadai serta tanggapan yang baik dari pihak Sekolah. Kegiatan Pengabdian Masyarakat memberikan kemudahan para peserta untuk menyelesaikan Pelatihan Berbahasa Inggris Kontekstual Persiapan kerja maupun universitasdi depan Publik Berbahasa Inggris Lisan Dunia Kerja serta Universitas Berbahasa Inggris yang baik dan benar, terbukti dari antusias kelompok sasaran dalam mengikuti kegiatan dan dukungan sarana yang memadai serta tanggapan yang baik dari peserta Pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S. 2021. Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5(1), hlm 113–123. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968
- Andriyani, H., Azizah, N., & Z, R. A. 2021. Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Sarana Dan Prasarana Di SD Negeri Ciremai Giri. *Prosiding Dan Web Seminar (Webinar) "Standarisasi*, 20, hlm 266–273.

- Annisa, M., Tanjung, F. Z., & Ridwan, R. 2016. Analisis Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Berdasarkan Tingkat Akreditasi Di Kota Tarakan. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), hlm 134–146. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8934>
- Astuti, M. W., & Daulay, N. K. 2020. Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa di SMK Cerdas Murni Tembung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 9(2), hlm 82–93.
- Baharuddin. 2018. Arah Pendidikan Masa Depan: Perlunya Reorientasi Posisi Pendidik dan Peserta Didik. *Jurnal Visipena*, 9(2), hlm 274–286.
- Bolgar, R.R. 1998. *Teaching Methods*. England: Encyclopedia Compact Disk
- Degeng, I.N.S. 2008a. *Pedoman Penyusunan Metode ajar*. Teknologi Pembelajaran P.P.S Sekolah PGRI Adi Buana Surabaya.
- Degeng, I.N.S. 2008b. *Pengembangan Modul Pembelajaran*. Teknologi Pembelajaran P.P.S Sekolah PGRI Adi Buana Surabaya
- Freeman Diane Larsen. 1985. *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Pamuji, Wirawan, et al. 2024. Scarecrow Educational Tourism Management Training for Staff Candidates at Plantation Area. *Indonesian Journal of Journal of Contemporary Multidisciplinary Research (MODERN)*, Vol. 3, Number. 1, 2024: 9-16
- Pamuji, Wirawan, et al. 2024. Basic Soft Skills for Law Mediators Development Couching with “You Are My Figure”. *Indonesian Journal of Journal of Contemporary Multidisciplinary Research (MODERN)*, Vol. 3, Number. 2, 2024: 287-296
- Pamuji, Wirawan, et al. 2023. The Development of Community Luage Learning in Improving Human Resource Excellence at Company. *Indonesian Journal of Journal of Contemporary Multidisciplinary Research (MODERN)*, Vol. 2, Number. 5, 2023: 979-988